

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengatasi kesenjangan yang ada pada pengaruh orientasi kewirausahaan dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja organisasi yang tidak konsisten dengan mengajukan model konseptual empirik didasarkan pandangan *Resource Base-View*. Penelitian menggunakan perangkat lunak PLS-SEM guna menguji model konseptual pada 166 responden BUMDesa Kabupaten Rembang, Jawa Tengah dan menggunakan skala Likert dalam penilaian kuesioner. Temuan kunci menunjukkan lima hipotesis yang dipostulatkan, diterima dan kebaharuan penelitian ini terletak pada variabel dan indikator-indikator yang didasarkan pandangan resource-base view. Pertama, Inovasi sebagai pemediasi berperan penting sebagai alat organisasi dalam meningkatkan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi. Kedua, inovasi aset yang langka, memainkan perannya sebagai mediator secara substansial pada pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja organisasi. Studi ini berkontribusi pada pemahaman baru tentang tata kelola BUMDes Kota Rembang yang secara khusus memberikan konseptual guna mengembangkan aset penting pada sumber daya yang tersedia. Namun, studi ini terbatas mempelajari pengembangan tata kelola BUMDes Kota Rembang, Jawa Tengah yang cenderung tidak memiliki wilayah generalisasi penyampelan yang kuat, sehingga ini menyisakan celah bagi penelitian mendatang agar dapat melakukan studi pada wilayah Jawa Tengah secara menyeluruh.

Kata Kunci: Orientasi kewirausahaan, manajemen pengetahuan, inovasi, kinerja organisasi, resource base-view